

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode penelaahan studi kasus dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dapat diperoleh melalui cerita, gambar dan dokumen lainnya. Penelitian fenomenologi ini dapat bersifat deskriptif yang mempelajari fenomena tentang respons keberadaan manusia, yang bertujuan untuk menjelaskan pengalaman seseorang dalam kehidupannya termasuk didalamnya adalah interaksi sosial yang dilakukannya (Hidayat,2012).

B. Subyek

Penelitian ini adalah ibu hamil TM III yang usia kehamilannya 37 minggu 4 hari GIIIPIAI di Peraktik Mandiri Bidan Hj.Toiffah Astuti.SKM Tlogosari Semarang

C. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun bentuk-bentuk data yang di ambil oleh peneliti tersebut dapat berupa catatan hasil wawancara, pengamatan lapangan dan dokumen. Catatan wawancara merupakan hasil yang diperoleh dari proses wawancara, baik berupa wawancara mendalam terhadap satu orang informan maupun kelompok orang dalam suatu diskusi.

Sedangkan catatan lapangan merupakan hasil dari pengamatan atau observasi lapangan. Catatan dokumen merupakan hasil pengumpulan berbagai dokumen yang berupa berbagai bentuk data sekunder, seperti buku laporan, dokumentasi foto dan video (Sugiono, 2011).

2. Pengolahan Data

Tugas Akhir hendaknya ditulis secara komunikatif, dan mudah dibaca. Tugas Akhir merupakan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang (Sugiono, 2011).

3. Analisa Data

Setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dan lapangan. Analisis data dijelaskan sesuai dengan jenis penelitiannya (Sugiono, 2011).

D. Masalah Etika

Menurut Notoadmojo (2010) dalam pelaksanaan penelitian kesehatan harus diperhatikan hubungan antara responden dengan peneliti secara etika atau yang disebut etika penelitian.

Etika adalah masalah yang sangat penting, karena masalah etika berhubungan dengan manusia dan harus diperhatikan (hidayat, 2012).

Menurut Sugiono (2011) pada saat melakukan studi kasus ini penulis menjalin hubungan yang baik dengan responden untuk tetap menjaga etika baik tingkah laku, perkataan sampai dengan etika dalam menjaga privasi responden. Oleh karena itu saat pemberian asuhan diberikan, lakukan inform terlebih dahulu untuk meminta persetujuan melalui :

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Persetujuan (*informend consent*) merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan (Hidayat,2014,h:93). Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny.M bersedia menjadi subyek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anominity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat

ukur dan hanya menjaga kerahasiaan identitas responden, penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan di sajikan (Hidayat,2014,h:93).

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan kerahasiaan hasil penelitian (Hidayat,2014,h:93)

